

RESMIKAN KAMPUNG RAMADAN JOGOKARIYAN

## Hasto Apresiasi Masjid Ikut Peduli Pengelolaan Sampah

**YOGYA (KR)** - Walikota Yogya Hasto Wardoyo mengapresiasi ke-  
mandirian masjid dalam pengelolaan sampah. Terutama selama  
Ramadan yang selalu dibarengi dengan peningkatan aktivitas ma-  
syarakat.

Apresiasi tersebut di-  
sampaikan di sela  
meresmikan Kampung  
Ramadan Jogokariyan  
(KRJ) ke-21, Sabtu (2/3)  
sore lalu. Menurutnya  
Masjid Jogokariyan yang  
menjadi motor penggerak  
KRJ selama ini, meru-  
pakan contoh nyata da-  
lam mengelola kegiatan  
Ramadan secara berke-  
lanjutan dan bermanfaat  
bagi masyarakat.  
"Saya akan banyak be-  
lajar dari Masjid Jogokariyan. Kami berharap semakin banyak masjid yang dapat meniru dan mengadaptasi berbagai kegiatan positif yang telah diterapkan di sini," ujarnya.

Pihaknya juga menga-  
presiasi langkah Masjid  
Jogokariyan dalam men-  
jaga lingkungan dengan

menggunakan piring se-  
bagai wadah takjil, alih-  
alih kemasan sekali  
pakai. Inisiatif ini di-  
harapkan dapat mengu-  
rangi volume sampah di  
Kota Yogya selama bulan  
Ramadan.

"Sebanyak 3.500 piring  
digunakan setiap hari-  
nya untuk membagikan  
takjil, ini adalah langkah  
yang luar biasa. Mari ki-  
ta bersama-sama menja-  
ga kebersihan dengan ti-  
dak meninggalkan selemb-  
bar sampah pun, baik di  
lingkungan masjid mau-  
pun di jalanan. Dengan  
begitu, Yogyakarta dapat  
terus menjadi kota yang  
bersih, indah, dan tertata  
rapi," tambahnya.

Selain aspek kebersi-  
han, Hasto juga meny-  
oroti pentingnya Rama-  
dan sebagai momentum

perubahan perilaku. Ia  
menegaskan pemerintah  
turut memperhatikan  
berbagai upaya yang di-  
lakukan masjid dalam  
menangani persoalan  
sosial, seperti kenakalan  
remaja dan mendorong  
pemberantasan minum-  
an keras. Keberlangsu-  
ngan KRJ yang mengedepankan sema-  
ngat gotong royong dini-  
lainnya menjadi siar dak-  
wah yang berjalan tanpa  
konflik dan kekerasan.

Dirinya juga menekankan Masjid Jogokariyan tidak hanya mengajak masyarakat untuk memakmurkan masjid, tetapi juga sebaliknya, masjid yang memakmurkan masyarakat. Model seperti ini menjadi solusi nyata bagi berbagai permasalahan

sosial dengan member-  
dayakan lingkungan se-  
kitar. "Ini suri tauladan  
yang sangat luar biasa,"  
tandasnya.

Ketua Panitia Kam-  
pung Ramadan Jogoka-  
riyan Haidar Muham-  
mad, menyampaikan  
tahun ini pihaknya  
menghadirkan berbagai  
kegiatan istimewa, ter-  
masuk buka puasa ber-  
sama, pasar sore, serta  
talkshow inspiratif. Khu-  
sus untuk pasar sore di  
sepanjang Jalan Jogoka-  
riyan terdapat 400 peda-  
gang yang terlibat. Selain  
itu kegiatan talkshow  
yang digelar rutin setiap  
hari diharapkan juga da-  
pat menambah wawasan  
serta mempererat keber-  
samaan masyarakat sela-  
ma Ramadan.

Sebagai bagian dari se-  
mangat berbagi, panitia  
juga menyediakan 3.500  
porsi makanan terbuka  
setiap harinya. Program  
ini terlaksana berkat ker-  
ja sama dengan 27 kelom-



Walikota Yogya Hasto Wardoyo memotong pita tandai dibukanya Kampung Ramadan Jogokariyan 2025.

pok masyarakat, dengan  
setiap porsi memiliki nilai  
sekitar Rp 15.000 "Siapa  
pun yang hadir, kami per-  
silakan untuk menikmati  
hidangan berbuka ini," je-  
lasnya.

Haidar menegaskan,  
KRJ bukan hanya ten-

tang berbagi makanan  
tapi juga mengajak ma-  
syarakat untuk kembali  
ke masjid. Selain itu pi-  
haknya juga berkomit-  
men menjaga kebersihan  
dengan mengelola sam-  
pah makanan dengan  
baik. "Sisa makanan atau

sampah organik kami  
kumpulkan, dan biasa-  
nya diambil oleh masya-  
rakat sekitar, karena di  
sini banyak warga yang  
memiliki ternak. Dengan  
cara ini, tidak ada ma-  
knan yang terbuang sia-  
sia," jelasnya. (Dhi)-f

SELAMA RAMADAN JAM KERJA ASN DISESUAIKAN

## Dipastikan Tak Pengaruhi Kualitas Layanan

**YOGYA (KR)** - Pemda DIY telah  
membuat surat edaran berkaitan  
dengan penyesuaian jam kerja bagi  
Aparatur Sipil Negara (ASN) sela-  
ma bulan Ramadan. Kebijakan itu  
dilakukan untuk menyesuaikan  
waktu kerja selama Bulan Suci  
Ramadan tanpa mengurangi pro-  
duktivitas dan kualitas pelayanan  
kepada masyarakat.

Dalam aturan tersebut, jam ker-  
ja ASN akan mengalami penye-  
suain. Jam masuk akan dimun-  
durkan 15 menit dari jadwal biasa,  
sementara jam pulang diperpan-

jang 30 menit lebih lambat.  
Dengan demikian, dalam satu  
hari, terdapat perubahan durasi  
kerja selama 45 menit.

"Kami telah membuat SE ter-  
kait penyesuaian jam kerja bagi  
ASN selama Ramadan, baik yang  
lima hari kerja maupun enam hari  
kerja. Meski ada perubahan, kami  
memastikan bahwa pelayanan pu-  
blik tetap berjalan normal, teruta-  
ma bagi ASN yang bekerja enam  
hari dalam sepekan," kata Sekda  
DIY, Beny Suharsono di  
Yogyakarta, Sabtu (1/3).

Menurut Beny, Pemda DIY  
memastikan layanan yang bersifat  
langsung kepada masyarakat tetap  
berjalan seperti biasa. Misal-  
nya rumah sakit, layanan di  
panti sosial, hingga layanan kese-  
hatan semuanya harus tetap ber-  
jalan. Kebijakan tersebut mulai  
berlaku pada 1 Maret 2025 dan  
akan diterapkan sepanjang bulan  
Ramadan. Selain penyesuaian jam  
kerja saat Ramadan, Pemda DIY  
juga akan mengatur jadwal kerja  
ASN selama libur Lebaran agar  
pelayanan tetap optimal.

"Saat Lebaran personelnnya juga  
harus diatur supaya layanan tetap  
berjalan. Terutama untuk layanan  
yang harus selalu stand by. Misal-  
nya rumah sakit, panti  
sosial, dan layanan lainnya yang  
sifatnya langsung kepada masya-  
rakat, jadwalnya akan diatur se-  
cara shift atau bergantian. Kami  
berharap kebijakan ini dapat  
memberikan kenyamanan bagi  
ASN dalam menjalankan ibadah  
Ramadan tanpa mengurangi kua-  
litas layanan publik," paparnya.  
(Ria)-f

## Bank BPD DIY Syariah Tingkatkan Transaksi Nontunai



Penyerahan zakat Bank BPD DIY kepada Lazis Masjid Jogokariyan secara simbolis.

**YOGYA (KR)** - Bank  
BPD DIY Syariah berupaya  
meningkatkan literasi dan  
inklusi penggunaan fasilitas  
perbankan syariah digital,  
khususnya transaksi nontu-  
nai. Salah satunya dengan  
menghadirkan promo spe-  
sial bertransaksi digital via  
QRIS Bank BPD DIY di be-  
berapa Pasar Sore Rama-  
dan, seperti Kampoeng Ra-  
madan Jogokariyan (KRJ)  
Mantirijeron Yogyakarta.

Direktur Pemasaran dan  
Usaha Syariah Bank BPD

DIY R Agus Trimurjanto  
mengatakan, Pasar Sore  
Ramadan merupakan wu-  
jud menumbuhkan pereko-  
nomian lokal dengan meli-  
batkan UMKM setempat.

"Kegiatan ini meru-  
pakan program unggulan  
Bank BPD DIY Syariah  
sekaligus bagian upaya  
mendorong peningkatan  
literasi dan inklusi keua-  
ngan syariah melalui  
transaksi nontunai atau  
cashless kepada masyara-  
kat. Hal ini sejalan dengan

program OJK berupa  
Gebyar Ramadan Keu-  
angan Syariah atau Gerak  
Syariah 2025. Kami pun  
mendorong bertransaksi  
nontunai demi kemandi-  
ngan, kemudahan dan men-  
gekalkan perbankan syariah  
kepada khalayak luas," tu-  
tur Agus, Minggu (02/03).

Ditambahkan, UMKM  
yang terlibat di pasar sore  
Ramadan bisa meman-  
faatkan produk perbankan  
syariah lainnya seperti  
modal kerja, gadai emas  
hingga fasilitas keagamaan  
berupa tabungan haji dari  
Bank BPD DIY Syariah.  
Dengan melibatkan UMKM  
bisa naik kelas, diawali dari  
usaha kecil kemudian naik  
ke usaha menengah, yang  
diharapkan mendorong pe-  
reekonomian dan mengurangi  
kemiskinan di DIY

"Kami juga menyalurkan  
zakat yang dihimpun dari  
pegawai Bank BPD DIY  
kepada berbagai pihak yang  
membutuhkan dan memenu-  
hi kriteria dar Zakat,  
Infaq, dan Sedekah (ZIS) .

Penyaluran zakat ini meru-  
pakan salah satu kegiatan  
sosial Bank BPD DIY," im-  
buhnya.

Program unggulan Bank  
BPD DIY Syariah pada  
kegiatan pasar sore  
Ramadan di DIY ini berupa-  
ya penggunaan QRIS Bank  
BPD DIY. Baik pedagang  
maupun pembeli akan men-  
dapatkan keuntungan yaitu

reward bagi pedagang dan  
cashback bagi pembeli seti-  
ap melakukan transaksi.

Acara tersebut dihadiri  
Kapolda DiY Irjen Pol Su-  
wondo Nainggolan, Danrem  
072/Pamungkas Brigjen  
TNI Bambang Sujarwo,  
Wali Kota Yogyakarta Hasto  
Wardoyo beserta perwakilan  
Forkopimda Kota Yogya-  
karta. (Ira)-f

## NURCAHYO NUGROHO KAWAL PENANGANAN SAMPAH Jaga Semangat Warga, Pemkot Harus Konsisten Jalankan Program



KOTA YOGYAKARTA

kot dalam menjalankan program sangat dibutuhkan  
guna menjaga semangat warga.

Wakil Ketua Fraksi PKS DPRD Kota Yogya  
Nurchayyo Nugroho, berharap Pemkot Yogya beserta  
seluruh unsur di dalamnya harus mampu konsisten  
terhadap program yang sudah dicanangkan se-  
jak awal. Apalagi mengenai penanganan  
sampah perihal operasional penggerobak  
yang sudah disosialisasikan secara massif  
di wilayah. "Jangan sampai semangat  
warga tentang penggerobak ini menjadi  
sebuah kekecewaan," tandasnya, Minggu  
(2/3).

Menurutnya sosialisasi tentang teknis  
pembuangan sampah ke depo yang  
hanya bisa dilayani oleh pengger-  
obak per 1 Maret 2025 selalu di-  
gaungkan oleh Pemkot.  
Nurchayyo yang tinggal di  
Purbayan Kotagede pun  
turut mengawal sejauh  
mana target itu direali-  
sasikan. Ternyata pa-  
da Sabtu (1/3) dirinya  
mendapati depo di  
Lapangan Karang  
masih dipenuhi  
oleh masyarakat  
yang mendistribui-

sikan sampahnya secara langsung ke sana. Artinya,  
depo tersebut masih menerima sampah dari warga,  
bukan penggerobak.

Padahal, imbu Nurchayyo, dalam pengamatannya  
perangkat wilayah memberikan sambutan antusias  
untuk menyiapkan penggerobak. Seperti salah satu  
RT di Pandeyan, tepatnya Ketua RT 45 RW 8, Wahyu  
Sutopo, yang langsung menunjuk penggerobak,  
menyiapkan armada roda tiga dan sebagainya.  
"Warga sudah semangat tetapi saat waktu yang di-  
tentukan sudah tiba, ternyata penggerobak belum  
bisa buang sampah ke situ. Lantas pendataan peng-  
gerobak yang sudah dilakukan sebelumnya, apa gu-  
nanya?," urainya.

Upaya untuk mencari kepastian juga sudah ditem-  
puh dengan menanyakan ke petugas Dinas  
Lingkungan Hidup (DLH) yang ada di depo. Akan  
tetapi informasinya masih simpang siur, war-  
ga justru seakan 'dipingpong' tanpa keje-  
lasan. Padahal semangat warga yang  
sudah menyiapkan penggerobak serta  
fasilitasnya tersebut merupakan  
salah satu modal keberhasilan pro-  
gram penanganan sampah.

Oleh karena itu konsistensi menjadi  
unsur penting agar apa yang sudah  
menjadi kesepakatan bersama  
tetap dijalankan. Ketika dalam  
perjalanannya masih ada  
hal yang kurang atau per-  
lu perbaikan maka men-  
jadi bagian dari evalu-  
asi bersama. Dengan  
begitu pemerintah  
mendapatkan kepercay-  
aan dari masyarakat  
serta masalah pena-  
nganan sampah yang  
ada di kota ini bisa se-  
cepatnya teratasi.  
(Dhi)-f



KR-Istimewa

CIPTAKAN SUASANA NYAMAN

## Tempat Hiburan Selalu Dipantau

**YOGYA (KR)** - Satuan Polisi Pamong  
Praja (Satpol PP) DIY akan mengawasi ak-  
tivitas usaha hiburan serta potensi ke-  
nakalan remaja yang kerap muncul selama  
Bulan Ramadan. Hal ini dilakukan agar se-  
lama Ramadan berlangsung aman dan ny-  
aman, sehingga umat muslim bisa melak-  
sanakan ibadah secara khulus.

pengawasan usaha hiburan akan menga-  
cua pada peraturan yang sudah dikelu-  
arkan oleh masing-masing pemerintah ka-  
bupaten/kota di DIY. Di Kota Jogja sendiri  
sudah keluar Surat Edaran Wakil Walikota  
No. 100.3.4/866 Tahun 2025 yang mengatur  
soal penyelenggaraan jasa usaha hiburan se-  
lama Ramadan dan Lebaran.

"Kalau untuk usaha hiburan, peraturannya  
sudah ditetapkan oleh kabupaten/kota  
masing-masing. Kami di provinsi sifatnya  
hanya memberikan bantuan jika diperlu-  
kan," kata Plt Kepala Satpol PP DIY,  
Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (1/3).

Noviar mengatakan, selain mengawasi  
tempat hiburan, Satpol PP DIY juga akan  
mencermati potensi kenakalan remaja yang

kerap meningkat selama Ramadan, seperti  
balap liar dan perang sarung. Dua aktivitas  
ini sering terjadi terutama setelah sahur di  
beberapa titik rawan, salah satunya di Jalur  
Jalan Lintas Selatan (JLS). Apabila kejadi-  
an tersebut kembali muncul, Satpol PP akan  
menggambil tindakan untuk mencegahnya,  
terutama di waktu-waktu rawan setelah  
sahur.

"Setiap pelanggaran akan ditindak sesuai  
regulasi yang berlaku di masing-masing da-  
erah. Dengan pendekatan pengawasan ini,  
diharapkan bulan Ramadan di DIY dapat  
berlangsung dengan kondusif, tanpa gang-  
guan dari aktivitas usaha hiburan yang  
melanggar aturan serta aksi kenakalan re-  
maja yang berpotensi mengganggu ketert-  
iban umum," paparnya.

Terkait sanksi bagi usaha hiburan yang  
melanggar aturan selama Ramadan, Noviar  
menegaskan bahwa penegakan aturan  
sepenuhnya berada di tangan pemerintah  
kabupaten/kota. "Aturan dikeluarkan oleh  
masing-masing kabupaten/kota, jadi yang  
menegakkan juga mereka," ujarnya. (Ria)-f